

**PENGARUH MODEL PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*) DENGAN
PENDEKATAN *SCIENTIFIC LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA SMK PAB 8 SAMPALI
TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

Oleh

DOLI KURNIAWAN TANJUNG
1402070115



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTRAK

Doli Kurniawan Tanjung. 1402070115. Pengaruh Model PBL (Pembelajaran Problem Based Learning) dengan Pendekatan Scientific Learning terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa SMK PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X AP 2 SMK PAB 8 Sampali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL (Pembelajaran *Problem Based Learning*) dengan Pendekatan *Scientific Learning* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AP 2 di SMK PAB 8 Sampali tahun pembelajaran 2017/2018.

Penelitian dilaksanakan di SMK PAB 8 Sampali yang beralamat di Jl. Pasar hitam No 69 sampali Provinsi Sumatera utara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 68 siswa. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan teknik *Purposive Sampling* yaitu populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 1 kelas sebanyak 33 siswa. Instrumen dalam penelitian menggunakan angket sebanyak 19 soal dan tes tertulis sebanyak 10 soal.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara melakukan uji kualitas data, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Dari hasil uji korelasi diperoleh r_{xy} sebesar 0,929. Untuk $n = 33$, diperoleh $dk = n - 2 = 31$. Dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh $r_{tabel} = 0,2913$. Berarti $r_{xy} (0,929) > r_{tabel} (0,2913)$. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat signifikan antara X (model pembelajaran *Problem Based Learning*) dengan Pendekatan *Scientific Learning* dan Y (hasil belajar akuntansi siswa).

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,863 menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Pendekatan *Scientific Learning* mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa sebesar $0,863 \times 100\% = 86,3\%$. Dari perhitungan diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X sebesar 13,996. Untuk $n = 33$, diperoleh $dk = n - 2 = 33 - 2 = 31$. Dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 1,696$. Karena nilai $t_{hitung} (13,996) > t_{tabel} (1,696)$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Pendekatan *Scientific Learning* terhadap hasil belajar. Dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh persamaan : $Y = 38,715 + 0,662X$. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan persamaan regresi linier untuk model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Pendekatan *Scientific Learning*, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,662.

Kata Kunci : Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan Pendekatan *Scientific Learning*, Hasil Belajar Akuntansi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **““ Pengaruh Model PBL (*Problem based learning*) dengan Pendekatan *Scientific Learning* Terhadap Hasil Belajar pada Siswa SMK PAB 8 SAMPALI Tahun Pembelajaran 2017/2018”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga syafa'atnya kita peroleh. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda **Lahmuddin tanjung (alm)** dan Ibunda **Nurana dalimunthe** yang paling ananda sayangi dan hormati yang dengan ikhlasnya membesarkan, mendidik dan memfasilitasi penulis selama ini. Semoga Allah membalas semuanya. Serta buat semua keluarga yaitu Kopda rojali tanjung,, Sertu irfan rinaldi tanjung, Alvian tanjung SE,Nurjanah S.pd,Nuraini S.pd,Nurasmidar yang senantiasa mendukung penulis dalam setiap perjalanan yang penulis tempuh saat ini.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

- Bapak **Drs.Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sitohang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibu **Dr. Amini** selaku Dosen Penasehat Akademik penulis.
- Bapak **Faisal Rahman Dongoran SE, M.Si** selaku Seketaris Program Studi Pendidikan Akuntansi.
- Ibu **Drs.H, Sulaiman Efendi M.Si** selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Bapak **Toto Suryanto, S,pd** selaku Kepala Sekolah SMK PAB 8 SAMPALI ,beserta Bapak **BOEMAN, S.Pd** selaku guru mata pelajaran Akuntansi dasar, guru dan staf TU, SMK PAB 8 SAMPALI yang memberikan bantuan kesediaan waktunya hingga terselesaikannya skripsi ini.
- Seluruh Dosen Staf Pengajar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
- Kepada rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2014/2018, khususnya kelas A Sore, terkhusus sahabat penulis yang senantiasa setia sama penulis dari awal ujian masuk sampai berakhirnya kuliah penulis yaitu Yuliana Rahayu, Nisra Kurnia Dongoran, Tolha Aminah Lubis, Susilawati Berutu, Nila Efiyan Dahlia, Efrida Yanti Nasution, Erlina Effendi, Yusuf Dona Saputra dan Fikar Septian Hadi Guna terima kasih buat kesediannya untuk berbagi.
- Buat keponakan saya rendi fauzan, nabila, sakira rinsal zalva dan nisa yang telah menyemangati penulis.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, 2018
Penulis

Doli kurniawan tanjung

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Model Pembelajaran	6
2. Model PBL (<i>Problem Based Learning</i>)	7
3. Langkah-langkah Model PBL (<i>Problem Based Learning</i>)	7
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran PBL(<i> Problem Based Learning</i>).....	8

5. Pendekatan <i>Scientific</i>	9
6. Hasil Belajar	11
7. Materi Pembelajaran	13
B. Kerangka Konseptual	17
C. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Variabel dan Indikator Penelitian.....	20
D. Defenisi Operasional Variabel	21
E. Instrumen Penelitian	21
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	24
1. Uji Validitas	24
2. Uji Realibilitas	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
1. Analisis Statistik Deskriptif	26
2. Uji Asumsi Klasik	26
3. Analisis Regresi Liner Sederhana	28
BAB IV METODE PENELITIAN	29
A. Deskripsi Data	29
1. Gambaran SMK PAB 8 Sampali	29
2. Profil SMK PAB 8 Sampali.....	29
3. Visi, Misi, Tujuan SMK PAB 8 Sampali	31

4. Struktur Organisasi.....	33
B. Langkah-Langkah Penggunaan Model PBL (<i>Problem based learning</i>) dengan Pendekatan Scientific Learning pada Kompetensi Jurnal umum	34
C. Deskripsi Hasil.....	35
D. Analisis Data	47
E. Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Semester ganjil siswa kelas Smk PAB 8 sampali	2
Tabel 2.1 bentuk jurnal	14
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	19
Tabel 3.2 Skor Alternatif jawaban	22
Tabel 3.3 Kisi-kisi lay out Angket	22
Tabel 3.4 <i>Kisi-kisi post test</i>	23
Tabel 4.1 Langkah –Langkah Langkah Penggunaan Model <i>PBL Problem based Learning</i> dengan Pendekatan Scientific learning pada Kompetensi Jurnal umum.....	34
Tabel 4.2 Hasil Angket Keseluruhan Responden.....	35
Tabel 4.3 Jawaban Respoden Apakah Anda Setuju Bahwa Cara Guru Mengajar Menyenangkan	37
Tabel 4.4 Jawaban Respoden Apakah Apakah Anda Setuju Apabila Guru Mengajar Dibantu Dengan Pendekatan Yang Mendukung Pembelajaran.....	38
Tabel 4.5 Jawaban Respoden Apakah anda setuju model PBL pengajaran dengan pendekatan scientific learning yang di lakukan guru membuat anda bersemangat dalam proses pembelajaran.....	38

Tabel 4.6	Jawaban Respoden Selama proses pembelajaran apakah anda setuju model PBL pengajaran dengan pendekatan scientific learning membuat anda selalu berperan aktif	39
Tabel 4.7	Jawaban Respoden Apakah anda setuju apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi anda akan bertanya kepada guru atau pun siswa lain	39
Tabel 4.8	Jawaban Respoden Apakah anda setuju berperan aktif apabila ada diskusi kelompok	40
Tabel 4.9	Jawaban Respoden Setujukah anda apabila teman anda mengalami kesulitan selama proses pembelajaran anda akan membantu	40
Tabel 4.10	Jawaban Respoden Dengan model PBL pengajaran dengan pendekatan scientific learning yang diterapkan guru setujuhkan anda bahwasannya itu membuat anda lebih mudah memahami pelajaran yang telah disampaikan	41
Tabel 4.11	Jawaban Respoden Apakah setelah guru menerapkan model PBL dengan pendekatan scientific learning, anda setuju bahwa akuntansi bukan pelajaran yang sulit dipahami	41
Tabel 4.12	Jawaban Respoden Apakah anda setuju setelah guru mengajar menggunakan model PBL dengan pendekatan scientific learning anda merasa lebih mudah dalam menjurnal	42

Tabel 4.13	Jawaban Respoden apakah anda setuju dengan cara pengajaran guru yang megunakan model PBL dengan pendekatan scientific learning membuat anda kesulitan untuk memhami pembelajaran ..	42
Tabel 4.14	Jawaban Respoden Setujukah anda bahwa cara guru menyampaikan materi pembelajaran, membuat anda leluasa untuk memberi pendapat	43
Tabel 4.15	Jawaban Respoden Apabila guru mengajukan pertanyaan, setujukah anda untuk berperan aktif dalam menjawab pertanyaan guru	43
Tabel 4.16	Jawaban Respoden Apabila teman anda bertanya tentang materi yang belum jelas dipahami, setujukah anda untuk memberi penjelasan maupun pendapat	44
Tabel 4.17	Jawaban Respoden Apakah anda setuju dengan cara guru mengajar membuat anda lebih kritis terhadap pembelajaran	44
Tabel 4.18	Jawaban Respoden Jika ada soal yang sulit untuk dikerjakan apakah anda sutuju untuk tetap mengerjakan soal tersebut	45
Tabel 4.19	Jawaban Respoden Apakah anda setuju untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah pembelajaran	45
Tabel 4.20	Jawaban Respoden Apakah anda setuju untuk berusaha mencari informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi	46
Tabel 4.21	Jawaban Respoden Apakah anda setuju untuk memberi pendapat dalam memecahkan masalah soal yang dihadapin.....	46

Tabel 4.22	Tabel validitas angket.....	47
Tabel 4.23	tabel perhitungan hasil validitas tes	48
Tabel 4.24	Nilai Hasil Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Umum.....	50
Tabel 4.25	Descriptive Statistics	51
Tabel 4.26	Test for linearity	54
Tabel 4.27	Heterokdiktas	54
Tabel 4.28	Regresi Linier	55
Tabel 4.29	Koefisien Determinan	56
Tabel 4.30	Kreteria Guilford.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 8 SAMPALI	33
Gambar 4.2 Grafik P-Plot	57

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Silabus

RPP

Angket Model

Soal Post-Test

Kunci Jawaban Post-Test

Lampiran 1 : Hasil Angket

Lampiran 2 : Hasil Nilai Siswa

Lampiran 3 : Nilai-nilai Product Moment

Lampiran 4 : Tabel-r

Lampiran 5 : Tabel-t

Lampiran 6 : Validitas Angket

Lampiran 7 : Reabilitas Angket

Lampiran 8 : Tabel Validitas Dan Reabilitas Tes

Dokumentasi

Form K-1

Form K-2

Form K-3

Berita Acara Seminar Proposal

Lembar Pengesahan Proposal

Surat Keterangan

Surat Pernyataan

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang. Pendidikan juga merupakan sarana atau proses untuk membangun suatu bangsa dan Negara sehingga cepat atau lambat nya suatu Negara berkembang sangat tergantung pada pendidikan yang ada, karena pendidikan itu sangat berperan penting dalam membentuk watak, kepribadian, pengetahuan, keterampilan, serta perilaku manusia itu sendiri untuk membangun suatu Negara. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari hasil belajar yang diperoleh setiap siswa.

Hasil belajar siswa merupakan tingkat keberhasilan atau penguasaan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan selama proses belajar mengajar terjadi dan dibentuk berupa nilai dalam sejumlah beberapa mata pelajaran. Hasil belajar akan sangat mempengaruhi berhasil atau tidak nya siswa dalam menguasai materi yang telah di ajarkan guru di sekolahnya. Hasil belajar yang baik juga menunjukkan bahwasannya kualitas guru tersebut juga baik. Agar hasil belajar tercapai dengan maksimal perlu nya penggunaan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa untuk belajar. Guru perlu menggunakan model yang menarik, efektif dan efisien khususnya dalam pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan peneliti pada tanggal 25 Oktober 2017 di Smk pab 8 sampali tahun pembelajaran 2017- 2018 dapat diketahui bahwa siswa mempunyai kesulitan dalam memahami materi

pembelajaran yg di ajarkan oleh guru hal ini dapat kita lihat dari jumlah 33 siswa ada 18 siswa masih belum mencapaiKKM (Kreteria kentutasan minimal) standart yaitu 70 yang di tetapkan oleh sekolah dilihat dari sebagai berikut ini

Tabel 1.1
Hasil belajar siswa SMK PAB 8 SAMPALI Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	Nilai	Siswa	Keterangan
1	≥ 70	15 orang	Tuntas
2	< 70	18 orang	Tidak Tuntas
	TOTAL	33 orang	

Sumber : Di olah dari daftar niai SMK PAB 8 SAMPALI

Dari table diatas rendahnya hasil belajar akuntansi yang diperoleh oleh para peserta didik di akibat kan karena minat belajar siswa yang kurang dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dan kurang nya kreatifitas guru itu sendiri dalam menyampaikan materi pelajaran yang membuat siswa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ada. Sehingga hal tersebut berdampak terhadap rendah nya hasil pembelajaran yang diterima oleh setiap siswa karena tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

Hal ini menunjukkan perlu adanya pembaruan yang lebih menarik dan kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang menarik digunakan adalah penggunaan model pembelajaran *PBL (problem based learning)* dalam pembelajaran. Model ini dapat digunakan untuk menarik motivasi atau pun perhatian peserta didik agar lebih antusias dalam belajar dan agar materi yang disampaikan juga mudah dipahami dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Model PBL (*Problem based***

***learning*) dengan Pendekatan Scientific learning Terhadap Hasil Belajar pada Siswa SMK PAB 8 SAMPALI Tahun Pembelajaran 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar akuntansi para peserta didik yang rendah dibawah kkm.
2. Rendahnya minat belajar dalam proses pembelajaran.
3. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat satu arah/ceramah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PBL (*problem based learning*) dengan Pendekatan Scientific learning
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar SMK PAB 8 SAMPALI pada indikator dapat melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum pada perusahaan jasa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini: Apakah ada pengaruh Model pembelajaran *PBL* (*Problem based learning*) pada pendekatan pendekatan Scentic learning terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK PAB 8 SAMPALI ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *PBL* (*Problem based learning*) pada pendekatan Scentic learning terhadap hasil belajar akuntansi SMK PAB 8 SAMPALI.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam penggunaan model pembelajaran secara kreatif dan bervariasi khususnya penggunaan model pembelajaran *PBL* (*Problem based learning*). pada pendekatan Scentic learning Selajutnya, pengalaman baru kepada peneliti terkait pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* (*Problem based learning*) pada pendekatan Scentic learning.

2. Bagi Siswa

Memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran akuntansi melalui serta membuat model pembelajaran *PBL(Problem based learning)* pada pendekatan Scientific learning. siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran .

3. Bagi Guru

Dengan mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran *PBL(Problem based learning)* pada pendekatan Scientific learning akan memberikan gambaran kepada pendidik untuk lebih kreatif dalam penggunaan model pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. LANDASAN TEORITIS

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan yang disengaja dalam menghidupkan merangsang dan mengarahkan proses belajar dan mengajar. Adapun menurut Shoimin (2014:23) adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

sedangkan menurut Istarani (2014:1) Model pembelajaran adalah seluru rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta pasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan untuk menentukan prangkat-prangkat pembelajaran didalamnya.

2. Model PBL (*Problem Based Learning*)

Menurut Shoimin (2014:129) model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan actual siswa, untuk merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi. (*PBL*) *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan ketrampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan

3. Langkah-langkah Model PBL (*Problem Based Learning*)

Adapun langkah-langkah pembelajaran model PBL (*Problem Based Learning*) yaitu :

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran menjelaskan logistik yang dibutuhkan.
- 2) Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- 3) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis dan pemecahan masalah
- 4) Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan membantu mereka berbagai tugas dengan teman.

- 5) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran PBL(*Problem Based Learning*)

Adapun menurut Shoimin (2014:132) kelebihan model pembelajaran PBL(*Problem Based Learning*) yaitu :

a. Kelebihan Model Pembelajaran PBL(*Problem Based Learning*)

- 1) Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata
- 2) Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar
- 3) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu di dipelajari oleh siswa.
- 4) Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok
- 5) Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- 6) Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- 7) Kesulitan belajar siswa secara individual dapat di atasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *pre teaching*.

b. Kekurangan Model Pembelajaran PBL(*Problem Based Learning*)

Sedangkan kekurangan Model pembelajaran PBL *Problem Based Learning*

- 1) PBM tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pembelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. PBM lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
- 2) Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

5. Pendekatan *Scientific Learning*

a. Pengertian Pendekatan *Scientific Learning*

“Pembelajaran menurut Daryanto (2014:56) dengan pendekatan *scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep hukum atau prinsip melalui tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik menganalisis data menarik kesimpulan, mengkomunikasikan, konsep hukum, atau prinsip yang di temukan.”

Menurut Emanuela (2015:271) pendekatan saintifik merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *scientific* merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan sains yaitu mencari

tahu sendiri fakta-fakta dan pengetahuan yang dikaitkan dengan materi pembelajaran.

b. Langkah-langkah pendekatan scientific learning

Adapun menurut Daryanto (2014:58) langkah-langkahnya yaitu :

- 1) Mengamati
- 2) Menanya
- 3) Menalar
- 4) Mencoba
- 5) Membentuk jaringan

c. Langkah-langkah Model PBL (*Problem Based Learning*) dengan Pendekatan *Scientific Learning*

Agar pembelajarn efektif, maka perlu mengikuti langkah – langkah model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan Pendekatan *Scientific Learning*

- 1) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, yang satu kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Guru memanggil atau menunjuk perwakilan tiap kelompok untuk bertanya
- 4) Masing – masing siswa mengemukakan pendapat tentang permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran
- 5) Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa.

- 6) Guru bersama – sama siswa memecahkan masalah yang terdapat di soal – soal yang mereka terima
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan permasalahan yang ada.

6. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setiap kegiatan yang dilakukan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada dirinya. Perubahan tersebut meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadinya perubahan hasil belajar di sekolah adalah proses belajar yang dapat dilihat melalui angka-angka di dalam rapor atau daftar nilai yang diperoleh siswa.

Menurut Winkel hasil belajar (dalam Emanuela 2015:274) mengatakan “prestasi adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai” Menurut Gagne (dalam Purwanto 2008:42) hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk meng-asimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan didalam dan diantara kategori-kategori. Sedangkan menurut Emanuela (2015:27), prestasi belajar merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dalam menguasai bahan-bahan dan materiajar yang telah diajarkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan siswa dalam

melakukan kegiatan belajarnya, yang dinyatakan dalam bentuk nilai sejumlah materi pembelajaran.

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor–faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2016:54) antara lain, sebagai berikut :

1. Faktor Internal

- a. Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan letih maupun capek . Terkadang hal hal seperti ini bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
- b. Faktor Psikologis . Pada faktor ini, pada dasarnya psikologis atau jiwa, maupun mental setiap para peserta didik itu berbeda , namun faktor ini juga sangat mempengaruhi hasil belajar yang diterima peserta didik.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Keluarga. Faktor keluarga ini merupakan faktor yang sangat berpengaruh karena anak mendapatkan pendidikan pertama kali itu dalam keluarga, faktor keluarga ini juga dapat mempengaruhi hasil yang di peroleh para peserta didik.
- b. Faktor Masyarakat. Faktor masyarakat merupakan faktor yang keberadaan dan penggunaannya di rancang sesuai dengan hasil belajar yang di harapkan.

7. Materi Pembelajaran

a. Pengertian Jurnal Umum

Menurut Rudianto (2012:71) “Jurnal umum atau jurnal transaksi adalah catatan sistematis atau kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan”. Jurnal juga dapat diartikan formulir khusus yang dilakukan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama perkiraan dan jumlah yang harus di debit dan di kredit.

Menjurnal (*journalizing*) adalah aktifitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal. Setelah suatu transaksi dicatat dalam suatu bukti sumber pencatatan/bukti transaksi, langkah selanjutnya adalah mencatat dalam jurnal, jadi jurnal adalah dokumen pencatatan bukti transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan. Oleh karena itu jurnal disebut juga sebagai buku catatan pertama.

Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen dan lengkap, serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa depan.

Ada dua macam jurnal yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum dapat digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan dalam periode akuntansi. Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi khusus yang terjadi berulang-ulang, seperti penjualan dan pembelian.

b. Fungsi Jurnal

Jurnal memiliki beberapa fungsi, yakni sebagai berikut :

1. Fungsi historis, artinya pencatatan setiap transaksi dilakukan secara kronologis berdasarkan tanggal kejadian transaksi. Jurnal menggambarkan kegiatan perusahaan sehari-hari secara berurutan dan terus menerus.
2. Fungsi pencatatan, artinya jurnal wajib mencatat setiap peristiwa financial yang terjadi dalam perusahaan baik sisi debit maupun kredit.
3. Fungsi analisis, artinya menganalisis setiap transaksi untuk menentukan akun-akun yang ada di debit dan di kredit serta jumlahnya masing-masing..
4. Fungsi instruktif, artinya memberikan perintah posting kedalam akun buku besar sesuai dengan posisi debit atau kredit dalam jurnal
5. Fungsi informasi, artinya transaksi yang dicatat dalam jurnal diberi uraian atau keterangan secara jelas.

c. Bentuk Jurnal

Bentuk jurnal diterunkan besar kecilnya perusahaan dan juga sifat perusahaan. Bagi perusahaan besar dan mempunyai operasi yang kompleks akan berbeda dengan perusahaan kecil dengan operasi yang kecil pula. Perbedaan ini akan berpengaruh terhadap bentuk jurnal yang digunakan. Jurnal yang dipakai oleh perusahaan yang transaksinya kecil bentuk dua kolom yang disebut jurnal umum (*general journal*).

Tabel 2.1
Bentuk Jurnal

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Sumber : Rudianto.2012.Pengantar Akuntansi. Jakarta : Penerbit Erlangga.

d. Mencatat Transaksi Kedalam Jurnal Umum

Cara mencatat transaksi kedalam jurnal umum :

1. Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi setiap halaman jurnal, kecuali apabila halaman tersebut tahunnya berubah.
2. Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah tahun dalam kolom tanggal disetiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah.
3. Tanggal dicantum sekali saja pada kolom “tanggal” untuk setiap hari, tanpa memandang jumlah transaksi yang ada pada hari itu. Tanggal yang dicatat adalah tanggal terjadinya transaksi, bukan tanggal dicatatnya transaksi pada jurnal.
4. Nama perkiraan di debet dicantum pada tepi paling kiri dalam kolom “keterangan“ nilai uangnya dicatat dalam kolom “debit”.
5. Nama perkiraan di kredit dicantum dibawah agak ke kanan dari perkiraan yang di debit, nilai uangnya dicatat dalam kolom “kredit”.
6. Penjelasan singkat dapat dibawah agak ke kanan dari setiap ayat jurnal, kadang-kadang penjelasan ini di tiadakan yaitu apabila sifat transaksi sudah jelas atau apabila penjelasan terlampau panjang untuk sebuah transaksi yang kompleks atau apabila dapat digantikan dengan referensi pada dokumen yang mendukungnya.

7. Kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor kode perkiraan yang bersangkutan dibuku besar. Kolom ini diisi pada waktu pemindahan bukuan posting kebuku besar.

Contoh jurnal umum

Pada tanggal 1 mei 2011, Nona Susi mendirikan salon kecantikan dengan nama “Salon Susi”. Transaksi yang terjadi selama bulan mei sebagai berikut :

- 2/5/2011 : Nona Susi menyetorkan uang ke Salon Susi Rp. 50.000
sebagai modal awal dalam bentuk uang tunai .
- 5/5/2011 : Dibeli dengan tunai perlengkapan salon seharga Rp. 5.000
- 11/5/2011 : Dibeli dengan tunai peralatan seharga Rp. 15.000
- 18/5/2011 : Salon Susi merima uang jasa atas usahanya sebesar Rp. 2.000
- 25/5/2011 : Membayar biaya listri, air dan telepon sebesar RP. 1.000
- 28/5/2011 : Dibayar iklan atas pengiklanan salon susi sebesar Rp. 2.500

Maka jurnalnya :

Salon Susi
Jurnal Umum
Periode 30 Mei 2014

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2011 Mei	2	Kas Modal susi	101 301	Rp.50.000	Rp.50.000
	5	Perlengkapan Kas	103 101	Rp.5.000	Rp.5.000
	11	Peralatan Kas	111 101	Rp.15.000	Rp.15.000
	18	Kas Pendapatan Jasa	101 401	Rp.2.000	Rp.2.000
	25	Beban Listrik,air,telepon Kas	511 101	Rp. 1.000	Rp.1.000
	28	Beban Iklan Kas	512 101	Rp.2.500	Rp.2.500

B. Kerangka Konseptual

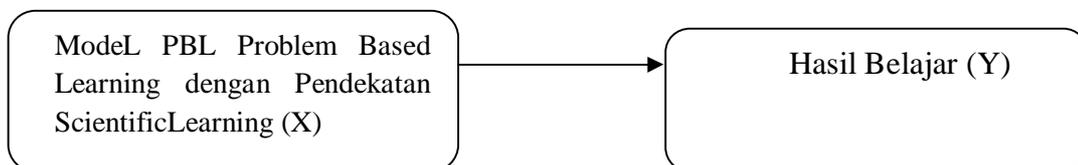
Pada hakekatnya guru merupakan perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan murid, selain itu guru juga bertanggung jawab dalam menyusun pembelajaran yang menarik, dan menyenangkan agar peserta didik dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar para peserta didik adalah pengajaran yang membosankan atau monoton. Jarang nya penggunaan model maupun pendekatan pembelajaran yang menarik dan inovasi bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, merupakan penyebab rendahnya hasil belajar. Guru terbiasa hanya menjelaskan atau ceramah tentang materi pembelajaran yang akan di sampaikan tanpa didukung dengan penggunaan metode atau media yang menarik sehingga membuat para peserta didik gampang

bosan dan jenuh dalam belajar. Model Pembelajaran PBL(*Problem Based Learning*) dengan pendekatan *Scientific Learning* di gunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi di SMK PAB 8 SAMPALI.

Model Pembelajaran PBL(*Problem Based Learning*) dengan pendekatan *Scientific Learning* ini sangat mudah diterapkan dan tentu saja membuat para peserta didik untuk lebih semangat dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Sehingga setiap pembelajaran siswa tidak akan mudah jenuh dan siswa dapat memahami materi yang di sampaikan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka paradigma penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 : 64)“Hipotesis adalah jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian di lapangan dengan meneliti hipotesis ini mungkin di tolak atau di terima”. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :“ Ada pengaruh model problem based learning dengan pendekatan scientific learning terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK PAB 8 SAMPALI Tahun pembelajaran 2017/ 2018.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK PAB 8 SAMPALI Jl. Pasar hitam No. 69 Sampali tahun pembelajaran 2017/2018

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai maret 2017/2018

Tabel 3.1
Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Bulan / Tahun 2017/2018																			
		Des				Jan				Feb				Mar				Apr			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																		
2	Bimbingan Proposal			■	■																
3	Seminar Proposal					■	■														
4	Revisi Proposal							■													
5	Surat Izin Penelitan								■												
6	Pungumpulan Data									■	■										
7	Pengelolaan Data											■	■								
8	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																			■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya. Adapun yang menjadi penelitian dalam populasi ini adalah siswa SMK PAB 8 SAMPALI tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 33 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sisa SMK PAB 8 SAMPALI yang berjumlah 33 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

C. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabele

1. Variabel bebas atau independen variabele (X)

Dalam penelitian ini adalah model pembelajaran problem based learning dengan pendekatan scientific learning.

2. Variabele terikat atau variabele (Y)

Dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa SMK PAB 8 SAMPALI.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional dari masing-masing variable adalah :

Agar pembelajarn efektif, maka perlu mengikuti langkah – langkah model pembelajaran menurut Shoimin (2014:131) PBL(*Problem Based Learning*) dengan Pendekatan *Scientific Learning*

- 1) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, yang satu kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dicapai
- 3) Guru memanggil atau menunjuk perwakilan tiap kelompok untuk bertanya
- 4) Masing – masing siswa mengemukakan pendapat tentang permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran
- 5) Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa.
- 6) Guru bersama – sama siswa memecahkan masalah yang terdapat di soal – soal yang mereka terima
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan permasalahan yang ada.

E. Instrumen Penelitian

1. Angket

Menurut Sudijono (2011:84) “Angket adalah cara menghimpun data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden”. Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model PBL(*problem based learning*) dengan pendekatan *scientific learning* pembelajaran terhadap hasil belajar para peserta didik. Angket yang

digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan model *skala likert*. Angket yang tersusun terdiri dari 20 item pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas SMK PAB 8 SAMPALI. Untuk mengetahui bobot dari tiap kategori dari kisi – kisi item pertanyaan akan ditampilkan pada layout berikut ini :

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Kategori	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	ST	Tidak Setuju	2
4.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.3
Kisi – kisi Lay Out Angket

NO	Nama Variabel	Indikator	Jumlah Item	No Item
1	Penggunaan Model PBL (problem based learning) dengan pendekatan scientific learning	Daya tarik penggunaan model PBL Problem based learning dengan pendekatan scientific learning	4	1, 2, 3, 4
		Kerja sama yang terjadi antara siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.	3	5, 6, 7
		Tingkat pemahaman terhadap materi selama proses penggunaan model prolem based learning dengan pendekatan learning .	4	8,9, 10, 11,
		Keaktifan siswa dalam memberikan pendapat maupu gagasan dalam diskusi.	4	12, 13, 14, 15
		Keaktifan siswa dalam memecakan permasalahan selama proses pembelajaran.	2	18, 19
		Total	19	

2. Tes

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk Subjektif (essay test). Tes ini berguna untuk melihat sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Tes yang di berikan berjumlah 1 soal yang terdiri dari 10 transaksi, yang terdiri dari ranah kognitif tingkat, penerapan(C3).Taraf kompetensi soal terdiri atas kategori sedang. Bobot yang ditetapkan untuk seluruh soal adalah apabila menjurnal dan pemberian kode akun dengan benar maka diberi skor 4, apabila jawaban mendekati benar diberi skor 3, apabila jawaban salah diberi skor 1,dan apa bila tidak dijawab diberi skor 0.

Berdasarkan pemberian bobot diatas, maka Pendekatan penilaian acuan yang digunakan adalah pendekatan Pendekatan Acuan Patokan (PAP).Tujuan PAP adalah untuk mengatur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilan.PAP sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar sebab peserta didik diusahakan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan, dan hasil belajar peserta didik dapat diketahui derajat pencapaiannya. Untuk menentukan batas lulus setiap skor peserta didik dibandingkan dengan skor ideal yang mungkin dicapai peserta didik. Standar Mutlak (Penilaian Beracuan Kriterium) menggunakan rumus :

$$Nilai = \frac{SkorMentah}{SkorMaksimumIdeal} \times 100 \%$$

Adapun penyusunan *lay out test* tertulis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Post Test

No	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif	Total	Bobot Jawaban Benar	Skor
		C3			
1.	Pencatatan transaksi ke jurnal	10	10	4	40
	Jumlah		10		40

F. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui keabsahan dan konsistensi instrument, perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

1. Uji Validitas

Menurut Sudijono (2013:182) “Validitas adalah daya ketepatan mengukur yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument. Dimana suatu intrument yang vailid mempunyai validitas tinggi”.

Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan adalah teknik Analisa *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sudijono

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dengan Y

X : Varibel X (Butiran pertanyaan)

Y : Varibel Y (Skor total)

Kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95 % dan alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95 % atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

2. Realibilitas

Untuk mencari uji realibilitas digunakan rumus alpha Cronbach sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad \text{Sudijono (2013:208)}$$

Keterangan:

R_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya butir soal

1 : Bilangan konstanta

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 : Varian total

Harga r_{11} dikonsultasikan pada r dengan $n =$ banyaknya soal, jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen adalah reliable.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) menyatakan bahwa “Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menganalisis data dengan

caramendeskrripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dalam analisis statistik deskriptif ini digunakan ukuran rata-rata hitung (mean), standar deviasi, maksimum, minimum. Untuk menyederhanakan proses data digunakan aplikasi software SPSS 22.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan cara untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Jika telah memenuhi asumsi klasik, berarti model regresi ideal yang dikenal dengan istilah *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian untuk melihat pola distribusi dari data sampel yang telah diambil, apakah telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dideteksi dengan menggunakan plot normal yang diperoleh dengan SPSS. Ketentuannya adalah apabila output kurva normal P-plot menggambarkan sebaran data yang menyebar merata dan membentuk suatu garis linier (lurus) dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Priyanto (2014:79) Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear

atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Priyanto (2014:108) Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam regresi. Regrsi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode korelasi *spearman's rho* Software IBM SPSS 22. Uji koefisien korelasi *spearman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk memprediksi bagaimana pengaruh antara variabel X (model PBL *problem based learning* dengan pendekatan *Scientific learning*) dan variabel Y (hasil belajar) maka digunakan rumus persamaan regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad \text{Sugiyono (2016:188)}$$

Keterangan :

Y : Variabel tidak bebas

- X : Varibel bebas
- a : Nilai konstanta
- b : Koefisien arah regresi

Untuk menyederhanakan proses data digunakan aplikasi software SPSS 22.

Setelah menguji regresi linier sederhana dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan uji t. Uji t dikenal dengan uji persial, yaitu menguji bagaiman pengaruh masing-masing varibel bebasnya sendiri-sendiri terhadap veribel terikatnya. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t dengan bantuan software SPSS 22. Pengujian tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran SMK PAB 8 SAMPALI

Sebelum penulis membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan memberikan sedikit gambaran mengenai sekolah yang telah diteliti yaitu SMK PAB 8 SAMPALI.

2. Profil SMK PAB 8 SAMPALI

Sekolah SMK PAB 8 SAMPALI merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan yang berdiri sejak tahun. Sekolah ini terletak di Jl. Pasar hitam No 69 sampali Provinsi Sumatera utara.

SMK PAB 8 SAMPALI memiliki gedung sekolah yang dapat menampung siswa – siswa \pm 405 orang, dengan ruangan yang terdiri dari 7 ruang kelas, dimana proses KBM (kegiatan belajar mengajar) terbagi dua gelombang dimana kelas X satu (masuk pagi) dan XI dua/XII tiga (masuk siang) Kelas X BM 1 & AP sebanyak 35 orang, Kelas X BM 2 sebanyak 33 orang, Kelas X Teknik 1 TSM& TKJ sebanyak 40 orang, Kelas X Teknik 2 TSM sebanyak 36 orang Kelas X Teknik 3 TSM & TKJ sebanyak 41 orang, Kelas XI AK sebanyak 13orang, Kelas XI AP 1 sebanyak 31 orang, Kelas XI AP 2 sebanyak 29 orang, Kelas XI TKJ 1 sebanyak 34 orang, Kelas XI TKJ 2 sebanyak 34 orang, Kelas XII AP sebanyak 43 orang, Kelas XII TKJ sebanyak 38 orang Selain ruangan teori

SMK PAB 8 SAMPALI juga memiliki ruangan praktek komputer dan satu ruangan multimedia.

Sebagai penyelenggara pendidikan, SMK PAB 8 SAMPALI Medan memiliki sasaran dan tujuan yaitu: “Mempersiapkan tamatan menjadi warga Negara yang baik, mematuhi undang – undang dan peraturan pemerintah serta agama sesuai dengan prinsip SMK PAB 8 SAMPALI, membekali peserta didik untuk berkarir mandiri yang mampu beradaptasi lingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi dimasyarakat, membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetensi sesuai dengan program keahliannya”.

Dalam pencapaian tujuan tersebut pengurus SMK PAB 8 SAMPALI menetapkan sistem belajar dengan sistem KTSP (kurikulum tingkat satuan) dan (K13) Kurikulum 2013 dengan lebih mengkhususkan kepada kompetensi yang harus dicapai siswa. Khusus untuk praktik komputer dan mengetik siswa akan diberikan sertifikasi komputer setelah selesai menjalani praktek. Selain itu SMK PAB 8 SAMPALI memiliki staf pengajaran yang terdiri dari guru – guru yang berpengalaman dan ahli di bidang studi masing –masing yang merupakan tamatan dari perguruan tinggi negeri dan swasta terkemuka di Medan

Waktu penyelenggara sekolah di mulai pagi hari pada pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 12.50 WIB. Pada hari Senin sampai dengan Kamis dimulai pagi 07.30 WIB, dan berakhir pada pukul 12.50 WIB. Sedangkan hari Jumat dan sabtu dimulai pagi pada pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 11.15 WIB Proses KBM siang hari dimulai pada pukul 13:30 WIB dan berakhir

pada pukul 17:30 WIB pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Proses KBM di hari Jum'at di sekolah dimulai siang hari pada pukul 14:00 WIB dan berakhir pada pukul 17:30 WIB. Khusus pada hari Sabtu proses KBM di siang hari dimulai pada pukul 13:00 dan berakhir pada pukul 15:30 WIB. Pukul 16:00 sampai 18:00 WIB diisi dengan ekstrakurikuler atau pengembangan diri.

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah menengah kejuruan yang berakhlak mulia, unggul dan professional serta dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja, bermutu dan berwawasan lingkungan hidup.

b. Misi Sekolah

- 1) Memantapkan kepribadian anak didik yang bertakwa, percaya diri, berakhlak dan berkepribadian mulia.
- 2) Mengembangkan sistem sekolah menengah kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berorientasi masa depan.
- 3) Membangun watak dan semangat belajar yang berkesinambungan terhadap anak didik.
- 4) Meningkatkan kemampuan, kecerdasan, profesionalisme dan kemandirian anak didik yang siap berkompetisi.
- 5) Menambah sarana dan prasarana sebagai instrument anak didik dalam pembelajaran sehingga anak didik kompeten dalam bidangnya.
- 6) Meningkatkan profesionalisme para staf pengajar (guru).

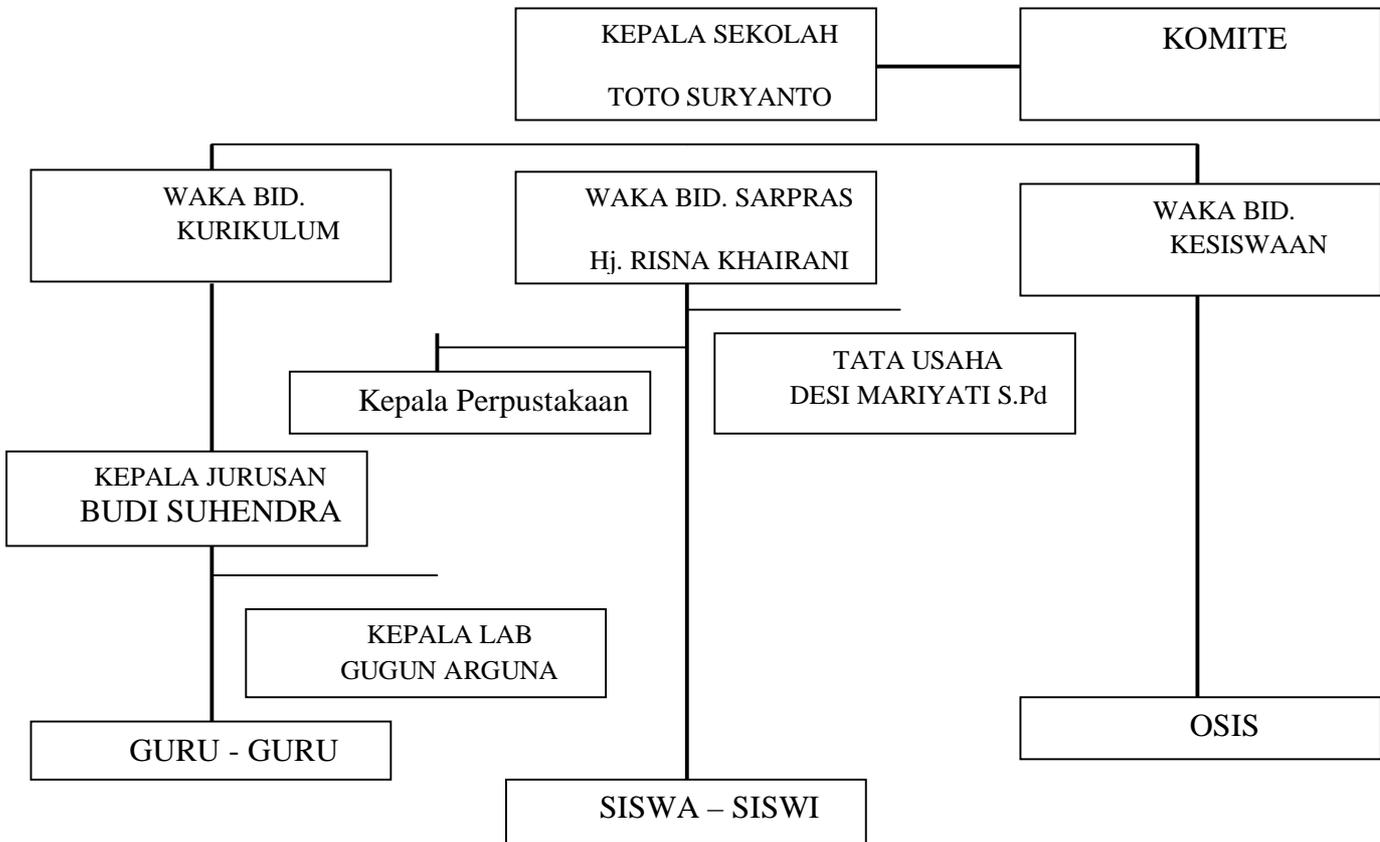
- 7) Memelihara dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat lingkungan sekolah khususnya dengan DU / DI.
- 8) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam secara efektif dan efisien.

c. Tujuan Sekolah

Bertitik tolak dari visi dan misi yang telah dirumuskan di atas, maka SMK PAB 8 SAMPALI mempunyai tujuan yang akan dicapai antara lain :

- 1) Tertib aspek keorganisasian (budaya / kesadaran bersama, taat asas dan aturan serta sebagai ladang amal / ibadah)
- 2) Tertib aspek kependidikan bermutu (belajar mengajar, kurikulum / proses, kekhasan PAB, dan berbasis imtaq)
- 3) Tertib aspek Adm / tata usaha (ketatausahaan dan pendataan)
- 4) Tertib aspek Adm keuangan (tata kelola keuangan yang terarah, transparan dan efisien)
- 5) Tertib aspek SDM (dukungan SDM yang berkompetensi : intelektual, professional, spiritual dan social)
- 6) Tertib aspek sarana / prasarana (terpelihara, memadai, aman / nyaman, asri dan relevan)
- 7) Tertib aspek komunikasi akses (hubungan internal, kelembagaan / institusional dan cerdas sosial)

4. Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 8 SAMPALI



Gamabar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 8 SAMPALI

B. Langkah- Langkah Penggunaan Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Dengan Pendekatan *Scientific Learning* Pada Kompetensi Jurnal Umum

Adapun langkah-langkah penggunaan Penggunaan Model Pembelajaran PBL(*Problem Based Learning*) Dengan Pendekatan *Scientific* terhadap kompetensi jurnal umum seperti table dibawah ini.

Tabel 4.1

langkah-langkah penggunaan Model Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) Dengan Pendekatan *Scientific* terhadap kompetensi jurnal umum

No	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa
1	Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, yang satu kelompok terdiri dari 4-5 orang.	Siswa mendengarkan dan membuat kelompok yg telah di sampaikan oleh guru
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dicapai	Siswa mendengarkan materi yang sampaikan oleh guru tentang jurnal umum
3	Guru memanggil atau menunjuk perwakilan tiap kelompok untuk bertanya	Siswa yang mewakili kelompok bertanya tentang jurnal umum yang di pelajari
4	Masing masing siswa mengemukakan pendapat tentang permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran	Siswa megemukan pendapat tentang permasalahan materi di dalam jurnal umum yang ada
5	Guru mencatat atau menampung semua pendapat siswa	Siswa mencatat dan menampung pendapat dari tiap tiap kelompok
6	Guru bersama – sama siswa memecahkan masalah yang terdapat di soal – soal yang mereka terima	Siswa memecahkan masalah – masalah tentang masalah materi jurnal umum yang terdapat dalam soal tersebut
7	Guru bersama siswa menyimpulkan permasalahan yang ada	Siswa mendengarkan hasil kesimpulan hasil kesimpulan yang di sampaikan oleh guru dan mencatat nya
8	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	Siswa menjawab salam dari guru

C. Deskripsi Hasil

Data yang di peroleh dalam penelitian ini berasal dari hasil angket yang dilakukan dengan megunakan model PBL (problem based learning) dengan pendekatan scientific learning di SMK PAB 8 SAMPALI sebanyak 19 item pertanyaan,maka di peroleh hasil angket dari keseluruhan responden sebagai berikut

Tabel 4.2

Hasil Angket Keseluruhan Respoden

No	Angket																			skor	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	72	5184
2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	72	5184
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	72	5184
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	60	3600
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	74	5476
6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	72	5184
7	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	68	4624
8	4	2	3	3	4	3	0	3	4	4	3	3	0	4	4	4	3	0	3	54	2916
9	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	67	4489
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	3249
11	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	72	5184
12	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	63	3969
13	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61	3721

14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	73	5329
15	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	63	3969
16	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	64	4096
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	5625
18	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	72	5184
19	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	63	3969
20	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	66	4356
21	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	71	5041
22	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	64	4096
23	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	71	5041
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	0	3	3	3	3	0	3	4	55	3025
25	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	67	4489
26	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	69	4761
27	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	63	3969
28	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	67	4489
29	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	71	5041
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	3249
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	3249
32	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64	4096
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	62	3844
Σ																				2178	144882

Berdasarkan data distribusi angket maka di peroleh skor tertinggi tentang pembelajaran model PBL (problem based learning) dengan pendekatan scientific learning pada kompetensi dasar jurnal umum adalah 75 dan terendah 54.

Adapun hasil angket dari responden per item pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jawaban Respoden Apakah Anda Setuju Bahwa Cara Guru Mengajar Menyenangkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	13	39,4	39,4	39,4
sangat setuju	20	60,6	60,6	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa 20 orang (60,6%) menjawab sangat setuju, 13 orang (39,4%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0orang (0%) tidak menjawab sama sekali. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik

Tabel 4.4
Jawaban Respoden Apakah Apakah Anda Setuju Apabila Guru Mengajar
Dibantu Dengan Pendekatan Yang Mendukung Pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	3,0	3,0	3,0
Setuju	13	39,4	39,4	42,4
Sangat Setuju	19	57,6	57,6	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.4 di atas diketahui bahwa 19 orang (57,6%) menjawab sangat setuju, 13 orang (39,4%) menjawab setuju, 1 orang (3,0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik

Tabel 4.5
Jawaban Respoden Apakah anda setuju model PBL pengajaran dengan
pendekatan scientific learning yang di lakukan guru membuat anda
bersemangat dalam proses pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	22	66,7	66,7	66,7
Sangat Setuju	11	33,3	33,3	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.5 di atas diketahui bahwa 11 orang (33,3%) menjawab sangat setuju, 22 orang (66,7%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik

Tabel 4.6
Jawaban Respoden Selama proses pembelajaran apakah anda setuju model PBL pengajaran dengan pendekatan scientific learning membuat anda selalu berperan aktif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,0	3,0	3,0
	Setuju	23	69,7	69,7	72,7
	Sangat Setuju	9	27,3	27,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.6 di atas diketahui bahwa 9 orang (27,3%) menjawab sangat setuju, 23 orang (69,7%) menjawab setuju, 1 orang (3,0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab sama sekali. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik

Tabel 4.7
Jawaban Respoden Apakah anda setuju apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi anda akan bertanya kepada guru atau pun siswa lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	16	48,5	48,5	48,5
	Sangat setuju	17	51,5	51,5	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.7 di atas diketahui bahwa 17 orang (51,5%) menjawab sangat setuju, 16 orang (48,5%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik.

Tabel 4.8
Jawaban Respoden Apakah anda setuju berperan aktif apabila ada diskusi kelompok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	3,0	3,0	3,0
Setuju	12	36,4	36,4	39,4
Sangat setuju	20	60,6	60,6	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.8 di atas diketahui bahwa 20 orang (60,6%) menjawab sangat setuju, 12 orang (36,4%) menjawab setuju, 1 orang (3,0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik

Tabel 4.9
Jawaban Respoden Setujukah anda apabila teman anda mengalami kesulitan selama proses pembelajaran anda akan membantu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak menjawab	1	3,0	3,0	3,0
Sangat tidak setuju	1	3,0	3,0	6,1
Setuju	21	63,6	63,6	69,7
Sangat setuju	10	30,3	30,3	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.9 di atas diketahui bahwa 10 orang (30,3%) menjawab sangat setuju, 21 orang (63,6%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (3,0%) menjawab sangat tidak setuju dan 1 orang (3,0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik.

Tabel 4.10
Jawaban Respoden Dengan model PBL pengajaran dengan pendekatan scientific learning yang diterapkan guru setujuhkan anda bahwasannya itu membuat anda lebih mudah memahami pelajaran yang telah disampaikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	12	36,4	36,4	36,4
Sangat Setuju	21	63,6	63,6	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.10 di atas diketahui bahwa 21 orang (63,6%) menjawab sangat setuju, 12 orang (36,4%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik.

Tabel 4.11
Jawaban Respoden Apakah setelah guru menerapkan model PBL dengan pendekatan scientific learning, anda setuju bahwa akuntansi bukan pelajaran yang sulit dipahami

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	11	33,3	33,3	33,3
Sangat setuju	22	66,7	66,7	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.11 di atas diketahui bahwa 22 orang (66,7%) menjawab sangat setuju, 11 orang (33,3%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik .

Tabel 4.12
Jawaban Respoden Apakah anda setuju setelah guru mengajar menggunakan model PBL dengan pendekatan scientific learning anda merasa lebih mudah dalam menjurnal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	12	36,4	36,4	36,4
	4,00	21	63,6	63,6	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.12 di atas diketahui bahwa 21 orang (63,6%) menjawab sangat setuju, 12 orang (36,4%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab sama sekali. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik

Tabel 4.13
Jawaban Respoden apakah anda setuju dengan cara pengajaran guru yang megunakan model PBL dengan pendekatan scientific learning membuat anda kesulitan untuk memhami pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	6,1	6,1	6,1
	Setuju	22	66,7	66,7	72,7
	Sangat setuju	9	27,3	27,3	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.13 di atas diketahui bahwa 9 orang (27,3%) menjawab sangat setuju, 22 orang (66,7%) menjawab setuju, 2 orang (61%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab sama sekali. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik .

Tabel 4.14
Jawaban Respoden Setujukah anda bahwa cara guru menyampaikan materi pembelajaran, membuat anda leluasa untuk memberi pendapat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak menjawab	1	3,0	3,0	3,0
Setuju	9	27,3	27,3	30,3
Sangat setuju	23	69,7	69,7	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.14 di atas diketahui bahwa 23 orang (69,7%) menjawab sangat setuju, 9 orang (27,3%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 1 orang (3,0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik

Tabel 4.15
Jawaban Respoden Apabila guru mengajukan pertanyaan, setujukah anda untuk berperan aktif dalam menjawab pertanyaan guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Menjawab	1	3,0	3,0	3,0
Setuju	20	60,6	60,6	63,6
Sangat setuju	12	36,4	36,4	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.15 di atas diketahui bahwa 12 orang (36,4%) menjawab sangat setuju, 20 orang (60,6%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 1 orang (3,0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik.

Tabel 4.16
Jawaban Respoden Apabila teman anda bertanya tentang materi yang belum jelas dipahami, setujukah anda untuk memberi penjelasan maupun pendapat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	11	33,3	33,3	33,3
Sangat setuju	22	66,7	66,7	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.16 di atas diketahui bahwa 22 orang (66,7%) menjawab sangat setuju, 11 orang (33,3%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik

Tabel 4.17
Jawaban Respoden Apakah anda setuju dengan cara guru mengajar membuat anda lebih kritis terhadap pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	13	39,4	39,4	39,4
Sangat setuju	20	60,6	60,6	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.17 di atas diketahui bahwa 20 orang (60,4%) menjawab sangat setuju, 13 orang (39,4%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik

Tabel 4.18
Jawaban Respoden Jika ada soal yang sulit untuk dikerjakan apakah anda setuju untuk tetap mengerjakan soal tersebut

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	14	42,4	42,4	42,4
Sangat setuju	19	57,6	57,6	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.18 di atas diketahui bahwa 19 orang (57,6%) menjawab sangat setuju, 14 orang (39,4%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab sama sekali. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik

Tabel 4.19
Jawaban Respoden Apakah anda setuju untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah pembelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak menjawab	1	3,0	3,0	3,0
Tidak setuju	1	3,0	3,0	6,1
Setuju	9	27,3	27,3	33,3
Sangat setuju	22	66,7	66,7	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.19 di atas diketahui bahwa 22 orang (66,7%) menjawab sangat setuju, 9 orang (27,3%) menjawab setuju, 1 orang (3,0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 1 orang (3,0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik

Tabel 4.20
Jawaban Respoden Apakah anda setuju untuk berusaha mencari informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak menjawab	1	3,0	3,0	3,0
Setuju	20	60,6	60,6	63,6
Sangat setuju	12	36,4	36,4	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.20 di atas diketahui bahwa 12 orang (36,4%) menjawab sangat setuju, 20 orang (60,6%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 1 orang (3,0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik

Tabel 4.21
Jawaban Respoden Apakah anda setuju untuk memberi pendapat dalam memecahkan masalah soal yang dihadapi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	22	66,7	66,7	66,7
Sangat setuju	11	33,3	33,3	100,0
Total	33	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer Kuesioner diolah SPSS

Dari tabel 4.21 di atas diketahui bahwa 11 orang (33,3%) menjawab sangat setuju, 22 orang (66,7%) menjawab setuju, 0 orang (0%) menjawab tidak setuju, 0 orang (0%) menjawab sangat tidak setuju dan 0 orang (0%) tidak menjawab. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tersebut sudah berjalan baik.

D. Teknik Analisis Data

1. uji validitas

a. Validitas angket

Sebelum angket dilakukan pada kelas yang menggunakan model PBL (*problem based learning*) dengan pendekatan *scientific learning*, terlebih dahulu dilakukan tes angket pada kelas lain untuk memperoleh tingkat validitas tersebut. Jumlah soal masing-masing sebanyak 20 item adapun tingkat validitas angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Tabel validitas angket

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.630	0.344	Vailid
2.	0.676	0.344	Vailid
3.	0.358	0.344	Vailid
4.	0.448	0.344	Vailid
5.	0.392	0.344	Vailid
6.	0.707	0.344	Vailid
7.	0.336	0.344	Un Vailid
8.	0.676	0.344	Vailid
9.	0.707	0.344	Vailid
10.	0.563	0.344	Vailid
11.	0.406	0.344	Vailid
12.	0.358	0.344	Vailid
13.	0.618	0.344	Vailid
14.	0.635	0.344	Vailid
15.	0.563	0.344	Vailid
16.	0.630	0.344	Vailid
17.	0.630	0.344	Vailid
18.	0.618	0.344	Vailid
19.	0.635	0.344	Vailid
20.	0.358	0.344	Vailid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah angket yang valid 19 item. Dengan demikian, angket yang digunakan adalah 19 item. Sedangkan 1 item lain tidak digunakan.

b. validitas test

Sebelum tes dilakukan pada kelas yang megunakan model pembelajaran PBL (*problem based learning*) dengan pendekatan *scientific learning*, terlebih dahulu dilakukan tes pada kelas lain untuk memperoleh tingkat validitas tes tersebut, jumlah soal masing masing tes sebanyak 10 soal, adapun tingkat validitas tes tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23
Tabel Hasil perhitungan validitas Tes

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.881	0.344	Valid
2	0.600	0.344	Valid
3	0.466	0.344	Valid
4	0.694	0.344	Valid
5	0.526	0.344	Valid
6	0.354	0.344	Valid
7	0.609	0.344	Valid
8	0.354	0.344	Valid
9	0.354	0.344	Valid
10	0.727	0.344	Valid

2. Uji Reabilitas

a. Uji Reabilitas Angket

Item angket yang sudah valid akan di uji reabilitas dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{19}{19-1} \right) \left(1 - \frac{6,051}{35,931} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{19}{18}\right) (1- 0,168)$$

$$r_{11} = (1,055)(0,832)$$

$$r_{11} = 0,87$$

Hasil uji reliabilitas angket pada sampel sebanyak 33 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka di peroleh r_{tabel} sebesar (0.344) sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar (0,878) berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan $r_{11} > r_{tabel}$ yakni $0,878 > 0,344$ yang artinya angket tersebut riabel, dengan demikian butir butir angket tersebut dapat di gunakan sebagai alat pegumpulan data dalam penelitian ini

b. Uji Reabilitas Tes

Item tes yang sudah valid akan di uji reabilitas dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1}\right) \left(1 - \frac{8,02}{25,34}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{9}\right) (1- 0,316)$$

$$r_{11} = (1,111)(0,684)$$

$$r_{11} = 0,759$$

Hasil uji reliabilitas tes pada sampel sebanyak 33 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikan 5% maka di peroleh r_{tabel} sebesar (0.344) sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar (0,759) berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan $r_{11} > r_{tabel}$ yakni $0,759 > 0,344$ yang artinya angket tersebut riabel, dengan demikian butir-butir tes tersebut dapat di gunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

3. Analisis Statistic Deskriptif

Adapun nilai yang diperoleh siswa tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 4.24
Nilai Hasil Belajar Pada Kompetensi Dasar Jurnal Umum

No	Nama	Skor	Y^2
1	Adelia anisa	88	7744
2	Ajeng ramadani	88	7744
3	Anis nurul azhari	85	7225
4	Anita indah pratiwi	80	6400
5	Anita wahyu ningsih	90	8100
6	Bias utami	85	7225
7	Della nadia	83	6889
8	Dinda nurhayati	78	6084
9	Dini alfianty	80	6400
10	Esi aulia saputri	75	5625
11	Laila hansniyah harahap	88	7744
12	Masita yulianti	80	6400
13	Mutia juni ana	80	6400
14	Nabila putrid	90	8100
15	Nadila nurjanah	80	6400
16	Nur widia ramadani	80	6400
17	Nurul fahthia ratna	90	8100
18	Putri indriana	85	7225
19	Putri pujianti	80	6400
20	Ramadhani	80	6400

21	Rahona boru girsang	85	7225
22	Selvia andini	80	6400
23	Siti madu retno	85	7225
24	Siti rahma anwar	75	5625
25	Siti riski ramadani	83	6889
26	Sri handayani	83	6889
27	Sri wahyuni	80	6400
28	Suci ayu lestari	83	6889
29	Sutriana wati	85	7225
30	Syahyuni	75	5625
31	Tiara florenza	78	6084
32	Yuli syarifah nigrum	83	6889
33	Hadizah kurina sari	80	6400
Total		2720	224770

Tabel 4.25
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Hasil Belajar Valid N (listwise)	33	15	75	90	82,42	,739	4,243

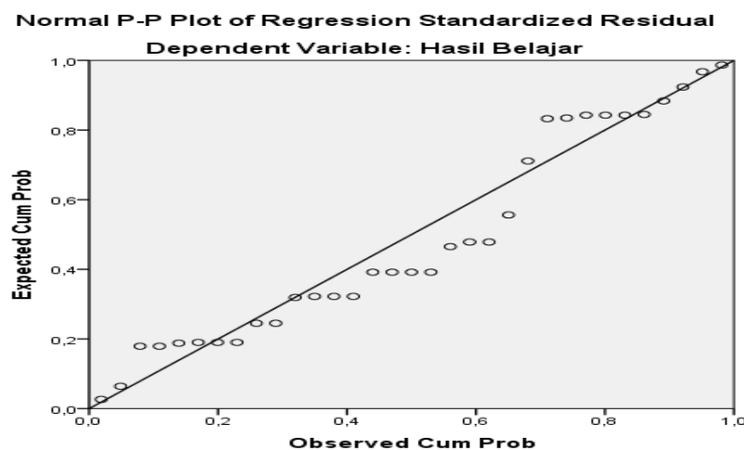
Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan jumlah responden (N) ada 33 dari 33 responden ini di peroleh nilai siswa yang terkecil (*minimum*) yaitu 75 dan nilai siswa terbesar (*maximum*) adalah 90 Rata- rata nilai dari 33 responden adalah 82,42 dengan standar deviasi sebesar 4,243

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di gunakan berdistribusi normal atau tidak Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik P-plot. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 4.2 Grafik P-Plot

Grafik P-P Plot diatas menunjukkan data telah berdistribusi secara normal karena titik yang di hasilkan mengikuti dan mendekati garis diagonal

b, Uji Linearitas

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel model pembelajaran PBL (Problem based learning) dengan pendekatan *scientific learning* dan variabel hasil belajar mempunyai hubungan linear atau tidak Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Test For Linearity* untuk untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 4.26
Test for linearity

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar * Model Pembelajaran	Between Groups (Combined)	544,561	16	34,035	17,288	,000
	Linearity	497,355	1	497,355	252,625	,000
	Deviation from Linearity	47,205	15	3,147	1,598	,181
Within Groups	31,500	16	1,969			
Total	576,061	32				

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity* sebesar 0,000 karena kurang 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel model pembelajaran PBL (*problem based learning*) dengan *scientific learning* dan variabel hasil belajar terdapat hubungan linier.jika dapat dilihat dari nilai signifikasi pada *devetion for linearity*, maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang liner antara variabel model pembelajaran PBL (*problem based learning*) dengan *scientific learning* dan variabel hasil belajar,hal ini karena nilai singnifikasi sebesar 0,181 lebih dari 0,05

c. Uji heterokeditas

Uji heterokeditas data dilakukan untuk megetahui apakah ada ketidaksamaan varian dan resundal untuk pengamatan pada model regresi linear.Uji heterokdiktas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Spearman's rio* untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.27
Heterokdiktas

			Model Pembelajaran	Hasil Belajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Model Pembelajaran	Correlation Coefficient	1,000	,959**	,094
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,602
		N	33	33	33
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	,959**	1,000	,318
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,072
		N	33	33	33
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,094	,318	1,000
		Sig. (2-tailed)	,602	,072	.
		N	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi vaeiabel X model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan Pendekatan *Scientific Learning* sebesar 0,602 dan variable Y hasil belajar sebesar 0,072. Karena variable X model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan Pendekatan *Scientific Learning* dan variable Y hasil belajar lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heterokdiktas.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil pengujian pengaruh antara variable X model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan pendekatan *scientific* dengan variable Y hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.28
Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38,715	3,135		12,349	,000
Model Pembelajaran	,662	,047	,929	13,996	,000

Sumber : Data Primer yang di olah SPSS

Dari tabel diatas diperoleh bahwa persamaan regresi linear adalah sebagai berikut: $Y = a + bX$, maka $Y = 38,715 + 0,662X$. Demikian, maka dapat dikatakan bahwa setiap peningkatan persamaan regresi linear untuk model pembelajaran PBL maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,662. Dan dari tabel diatas diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk variable X sebesar 13,996. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,696, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan Y.

Selanjutnya, untuk mengetahui persentase Pengaruh model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan pendekatan *scientific learning* terhadap hasil belajar siswa kelas X AP 2 digunakan uji determinasi yaitu sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.29
Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 ^a	,863	,859	1,593

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS

Hasil diatas menunjukkan hasil korelasi sebesar 0,929. Untuk mengetahui arti hubungan X dan Y, perlu dibandingkan dengan Guilford dibawah ini:

Tabel 4.30
Kriteria Guilford

Korelasi yang dicapai	Arti
0,00-0,20	Hubungan yang sangat lemah dan biasa diabaikan
0,20-0,40	Hubungan yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Hubungan yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Hubungan yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Hubungan yang sangat kuat atau tinggi

Sumber : Sudijono (2014 : 193)

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hubungan X dan Y adalah kuat. Kemudian, dari Tabel 4,29 diatas, diperoleh hasil koefisien determinan sebesar 0,863. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific Learning* mempengaruhi hasil belajar akuntansi $0,863 \times 100\% = 86,3\%$.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama keberhasilan suatu peneliti adalah sampel dan instrument yang digunakan sebagai penulis balas, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini

banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal rangkaian pelaksana penelitian dan pengolahan data. Disamping itu, ada keterbatasan yaitu buku literature waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa factor yaitu:

1. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antara sesama teman.
2. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan
3. Selain keterbatasan diatas, penulis menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi pada bidang studi Akuntansi, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan di masa dating.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil uji. Berdasarkan criteria Guilford, hubungan antara X model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan pendekatan *Scientific Learning* dan Y (hasil belajar) adalah sangat kuat.
2. Nilai koefisien determinan sebesar menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan pendekatan *Scientific Learning* mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh PBL (*Problem Based Learning*) dengan pendekatan *Scientific Learning* terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK PAB 8 Sampali .
3. Dari perhitungan menggunakan SPSS versi 22.0 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan pendekatan *Scientific Learning* terhadap hasil belajar.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru akuntansi menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dengan pendekatan *scientific Learning* sebagai alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi di dalam proses belajar dalam konteks pembelajaran aktif, sehingga siswa dapat memberikan hasil belajar terbaiknya,
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang model pembelajaran yang diteliti dengan menggunakan variabel penelitian yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Emanuela. 2015 *Penerapan pendekatan Sceaintificuntuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pokok bahasan pasar.*
- Endang Mulyadi.2011. *Akuntansi 1 SMA kelas XI*. Yudistira
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Mardiyanto.2007. *Dunia Ekonomi Sma Kelas Xi*.Ghalia Indonesia Printing
- Priyanto. 2014. *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rudianto 2012.*Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Lapora Keuangan*. Erlangga
- Shoimin . 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.Ar-Ruzz Media
- Slamento 2016. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*.Rineka Cipta
- Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono. 2014 *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas

Nama : DOLI KURNIAWAN TANJUNG
Tempat /Tanggal lahir : Marbau, 30 Oktober 1995
Agama : Islam
Jenis kelamin : laki-laki
Alamat : Jln Ahmad yani,Lingk IV kampung jawa marbau

Nama Orang tua

- Nama Ayah : Lahmuddin tanjung (Alm)
- Nama Ibu : Nurana Dalimunthe
- Alamat : Jln Ahmad yani,Lingk IV kampung jawa marbau

Riwat Pendidikan

- Tahun 2002- 2008 SD Negeri Bandar sentosa Marbau
- Tahun 2008- 2011 SMP Negeri 1 Marbau
- Tahun 2011- 2014 MA Swasta AL Washliyah Marbau
- Tahun 2014 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2018

Penulis

Doli Kurniawn Tanjung